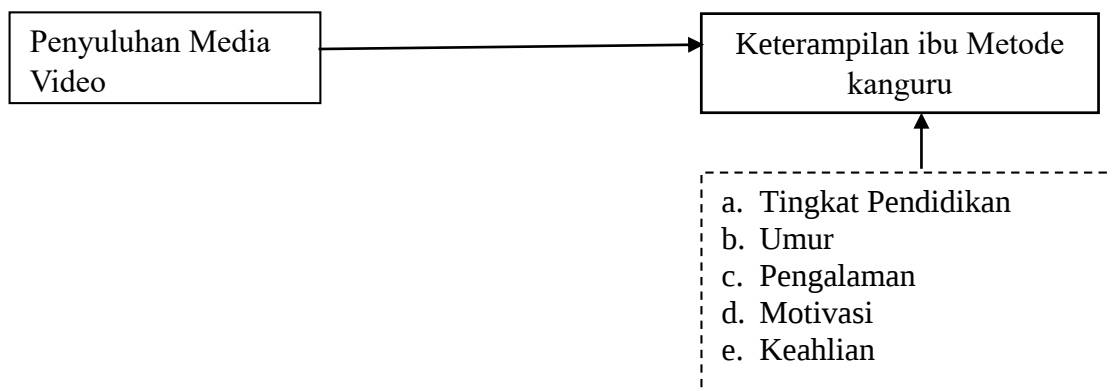


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sesuatu yang abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2017). Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1



Keterangan :

- : Variabel Diteliti
- : Variabel tidak diteliti
- : Berhubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang atau objek dengan orang atau objek yang lain (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu media video perawatan metode kanguru.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keterampilan ibu dalam melaksanakan perawatan metode kanguru.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Pengukuran Data	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Media video perawata n metode kanguru	Pemberian penyuluhan melalui media video tentang perawatan metode kanguru yang meliputi pengertian, manfaat, jenis dan cara melakukan perawatan metode kanguru yang diberikan selama 30 menit di ruang NICU & nifas	Media video	-	-
2	Keterampilan ibu dalam melaksanakan perawatan metode kanguru	Keterampilan ibu dalam melakukan perawatan metode kanguru sebelum dan setelah diberikan penyuluhan melalui media video	<i>Check list</i> SOP perawatan metode kanguru	0 - 100%	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

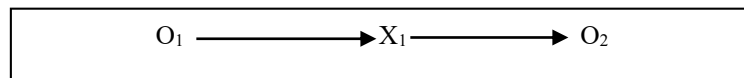
Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan keterampilan ibu dalam melaksanakan perawatan metode kanguru sebelum dan setelah diberikan penyuluhan media video di Ruang NICU dan Nifas RSD Mangusada.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu *quasi experimental*. Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Design*. Desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016). Penelitian dengan desain ini bertujuan untuk mencari perbedaan keterampilan ibu dalam melaksanakan perawatan metode kanguru sebelum dan setelah diberikan media video. Rancangan penelitian seperti Gambar dibawah ini.



Keterangan :

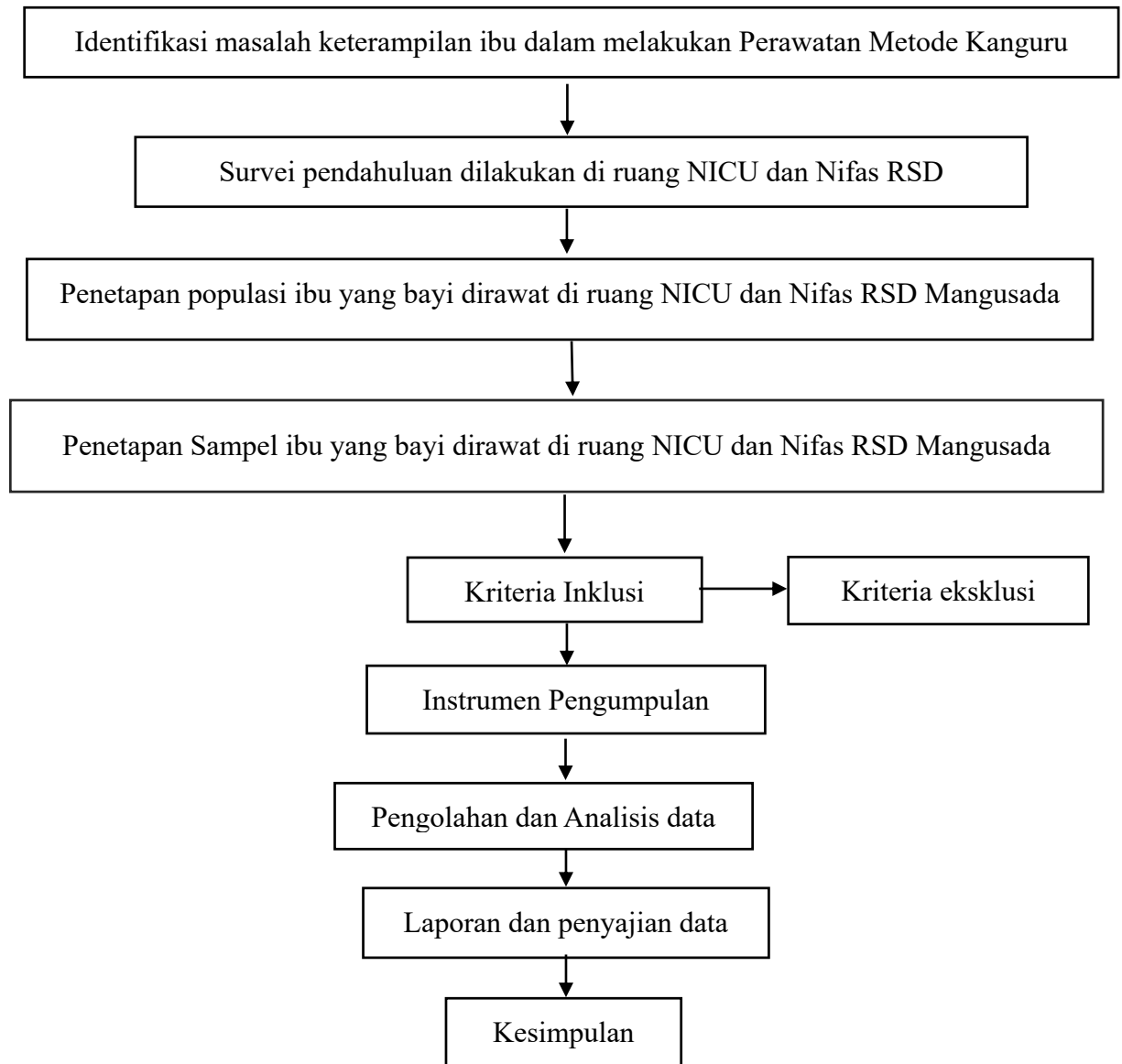
O₁ = nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan

O₂ = nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan

X₁ = Media Video

Gambar 2. Rancangan Penelitian

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

Gambar diatas adalah bagan alur penelitian yang merupakan gambaran dari langkah-langkah penelitian. Penelitian ini bermula dari penentuan masalah, studi pendahuluan, penetapan populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, laporan dan penyajian data serta terakhir kesimpulan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Ruang NICU dan Nifas RSD Mangusada Badung. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2025 (Jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Nursalam, 2017). Populasi terdiri dari populasi target yaitu semua ibu yang bayi melakukan perawatan di RSD Mangusada Badung. Populasi terjangkau yaitu semua ibu yang bayinya di rawat di Ruang NICU dan Nifas RSD Mangusada yang memenuhi kriteria sampel. Populasi bayi berat lahir rendah (BBLR) pada bulan Maret sampai April 2025 di ruang NICU sebanyak 12 bayi dan di ruang Nifas sebanyak 8 bayi, jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 Bayi.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu setiap ibu yang bayi di rawat di Ruang NICU dan Nifas RSD Mangusada yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah ibu yang memiliki bayi berat lahir rendah yang:

- 1) Lahir Kecil Masa Kehamilan (KMK), atau Sesuai Masa Kehamilan (SMK)
- 2) Sedang dalam fase transisi
- 3) Suhu tubuh fluktuatif

- 4) Tidak menggunakan alat bantu nafas.
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi diteliti untuk menjadi sampel yaitu Bayi Berat Lahir Rendah yang:
 - 1) Masih dalam perawatan full inkubator serta sedang menggunakan alat bantu pernafasan.
 - 2) Mengalami penyakit lain yang mengganggu pelaksanaan Perawatan Metode Kanguru seperti penyakit jantung, perdarahan intrakranial.
 - 3) Dengan kondisi pernafasan yang tidak stabil, seperti apnea atau *distress* pernafasan.
 - 4) Yang sedang di fototherapy.
 - 5) Ibu Bayi yang telah diberikan penyuluhan Perawatan Metode Kanguru
 - 6) Ibu Bayi dengan penyakit kulit seperti herpes, dermatitis, dan infeksi kulit lainnya yang dapat memperburuk kondisi bayi.
 - 7) Ibu Bayi yang tidak kooperatif dan dengan gangguan kejiwaan.

3. Besar sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Adapun untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan berdasarkan jumlah populasi yang didapat pada saat melakukan penelitian yaitu pada bulan Maret sampai April 2025.

4. Teknik *sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan

keseluruhan subjek penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

A. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka-angka. Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang didapat langsung dari responden tentang usia, pendidikan dan pekerjaan ibu. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen, buku dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar jumlah pasien di Ruang NICU dan Nifas yang diambil dari buku register pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2017). Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Peneliti telah melakukan uji *etik clearence* di RSD Mangusada dan dinyatakan laik etik dengan NO: 000.9/2007/RSDM/2025
- b. Mengurus ijin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang tembusannya disampaikan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung.

- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan NO: 2147483648/SKP/DPMPTSP/II/2025 yang tembusannya disampaikan kepada Direktur RSD Mangusada
- d. Peneliti menghadap direktur RSD Mangusada untuk memberikan surat izin penelitian dan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian.
- e. Mendapatkan izin penelitian dari direktur RSD Mangusada dengan NO: 000.9/2007/rsdm/2025 dan peneliti menghadap ke kepala ruangan NICU dan Nifas RSD Mangusada untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- f. Peneliti menggunakan enumerator sebanyak 3 orang yaitu bidan yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi tentang pemberian penyuluhan dengan media video perawatan metode kanguru, serta cara mengumpulkan data keterampilan ibu melakukan metode kanguru dengan *check-list*.
- g. Peneliti melakukan pendekatan kepada setiap sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan menyampaikan maksud, tujuan dan manfaat penelitian serta meminta kesediannya menjadi responden dalam penelitian ini dan peneliti meminta keluarga responden untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan melakukan kontrak waktu untuk mengikuti penyuluhan metode kanguru melalui media video.
- h. Peneliti melakukan *Pre – test* keterampilan pada ibu yang memenuhi kriteria sampel.

- i. Peneliti memberikan intervensi penyuluhan metode kangguru dengan media video selama sekitar 10-15 menit yang dilakukan sebanyak 3 kali yaitu :
 - 1) Media video pertama diberikan setelah melakukan *Pre-test* yang diberikan melalui handphone peneliti di ruangan NICU dan Nifas RSD Mangusada.
 - 2) Media video kedua diberikan 1 hari setelah diberikan video pertama di ruangan pertemuan NICU RSD Mangusada..
 - 3) Media video ketiga diberikan 1 hari setelah diberikan video kedua di ruangan pertemuan NICU RSD Mangusada..
- j. Selama pemberian media video akan diawasi peneliti.
- k. Setelah diberikan penyuluhan metode kangguru dengan media video sebanyak 3 kali peneliti melakukan *Post-test* dengan menggunakan *check list* metode kangguru.
- l. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian dan memberikan cinderamata berupa kain perawatan metode kangguru agar responden bisa melanjutkan perawatan metode kangguru di rumah.
- m. Peneliti melapor kembali kepada direktur RSD Mangusada untuk mendapatkan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian.
- n. Peneliti mencatat hasil penelitian pada master tabel dan data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan program komputer.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat dan bahan pengumpulan data dengan menggunakan media video dan SOP perawatan metode kangguru.

B. Pengolahan dan Analisis Data

1. pengolahan data

Pengolahan data dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu *editing*, *coding*, *processing* dan *tabulasi* (Swarjana, 2015). Penelitian ini editing dilakukan peneliti dengan memeriksa semua data yang terkumpul dari setiap hasil penelitian meliputi karakteristik responden dan data keterampilan ibu melakukan metode kanguru *pre test* dan *post test*. Dilanjutkan dengan melakukan coding pada data jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan serta keterampilan ibu melakukan metode kanguru. Data sudah dilakukan coding selanjutnya data dilakukan *processing* dengan melakukan memasukan data ke program SPSS selanjutnya dilakukan analisis sesuai dengan tujuan khusus.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan dua analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariate.

a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang paling sederhana dan di peroleh nilai tendensi sentral, frekuensi, SD variance, minimum dan maksimum (Swarjana, 2015). Mengidentifikasi karakteristik responden, mengidentifikasi karakteristik responden (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas) ibu yang memiliki bayi BBLR,

mengidentifikasi keterampilan ibu sebelum diberikan media video perawatan metode kanguru di Ruang NICU dan Nifas RSD Mangusada dan mengidentifikasi keterampilan ibu sesudah diberikan media video perawatan metode kanguru di Ruang NICU dan Nifas RSD Mangusada. Tujuan peneliti dianalisis dengan analisis deskriptif, yaitu meliputi distribusi frekuensi dengan persentase yang disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis terhadap dua variabel secara simultan (Swarjana, 2015). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS. Sebelum dilakukan uji analisis dilakukan uji prasyarat data yaitu uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* $p > 0,05$. Hasil uji normalitas data dengan uji *shapiro wilk* $p > 0,05$ didapatkan hasil data sebelum diberikan media video yaitu $p = 0,295$ dan data setelah diberikan media video $p = 0,217$, sehingga data diatas tersebut dapat dikatakan normal. Menganalisis perbedaan keterampilan ibu sebelum dan sesudah diberikan media video di Ruang NICU dan Nifas RSD Mangusada menggunakan uji *t test paired* $p < 0,05$. Hasil uji *Test Paired* didapatkan nilai $p = 0,000$. Berarti ada perbedaan keterampilan ibu dalam melaksanakan perawatan metode kanguru sebelum dan setelah diberikan media video di Ruang NICU dan Nifas RSD Mangusada tahun 2025

C. Etika Penelitian

Sebagai seorang peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip ini merupakan suatu pertimbangan rasional mengenai kewajiban moral atas apa yang dikerjakan dalam suatu penelitian guna mendapatkan kelayakan etik dari

Komite Etik RSD Mangusada dan dinyatakan laik etik dengan NO: 000.9/2007/RSDM/2025.

Aspek etik yang digunakan dalam penelitian ini memperhatikan aspek *respect*, *beneficence* dan *justice*.

1. *Respect for person*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, hanya calon responden yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan responden yang akan menjadi sampel penelitian.

2. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin baik bagi responden dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap responden dan diakhir penelitian responden diberikan cinderamata berupa kain Perawatan Metode Kanguru agar responden bisa melanjutkan perawatan metode kanguru di rumah.

3. *Justice*

Peneliti akan melaksanakan prinsip keadilan dan keterbukaan tetap diperhatikan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian dan menjelaskan bagian yang kurang dimengerti oleh responden.